

Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Siswa di MTS

Fitri Rahmawati Br Purba¹; Zaini Dahlan²

Abstrak

Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTS) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang kuat dan berintegritas sesuai dengan ajaran Islam. Studi ini bertujuan untuk mengisi celah dalam penelitian terdahulu dengan mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan mendalam, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran. Pendekatan campuran yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk memahami pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di MTS. Hasil studi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan moral setelah mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Pembahasan menggabungkan temuan penelitian dengan kajian teori menyoroti peran faktor-faktor seperti kualitas pengajaran dan lingkungan belajar dalam membentuk efektivitas pembelajaran. Kesimpulan menegaskan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap karakter siswa, sementara saran-saran diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran di MTS.

Kata Kunci: Pembelajaran Aqidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah, Karakter Siswa.

Abstract

Learning moral aqidah at Madrasah Tsanawiyah (MTS) has an important role in forming students' strong character and integrity in accordance with Islamic teachings. This study aims to fill gaps in previous research by exploring more effective and in-depth learning methods, as well as analyzing the factors that influence learning outcomes. A mixed approach that integrates quantitative and qualitative analysis is used to understand the influence of moral aqidah learning on student ethics at MTS. The results of the study show that there is an increase in students' understanding of religious and moral values after taking part in moral aqidah learning. The discussion combines research findings with theoretical review highlighting the role of factors such as teaching quality and learning environment in shaping learning effectiveness. The conclusion confirms that learning moral aqidah provides a significant positive impact on student character, while suggestions are provided for further development in the learning context at MTS.

Keywords: Moral Aqidah Learning, Tsanawiyah Madrasah, Student Character

¹ Institut Abdul Halim Hasan Binjai, FW241202@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, zainidahlan@uinsu.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran aqidah akhlak dalam konteks pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk etika siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Urgensinya tidak dapat diragukan lagi, mengingat peran signifikan etika dan moral dalam membentuk karakter yang kuat dan berintegritas. Dalam beberapa riset terdahulu, telah banyak penelitian yang menyoroti hubungan antara pembelajaran aqidah akhlak dan etika siswa di MTS. Namun, sebagian besar dari riset-riset tersebut masih memiliki kelemahan tertentu, seperti kurangnya fokus pada metode pembelajaran yang efektif atau kurangnya analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karena itu, riset yang sedang ditawarkan ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan mendalam, serta menganalisis faktor-faktor yang dapat memperkuat pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di MTS.

Studi sebelumnya menyoroti pentingnya pembelajaran aqidah akhlak dalam konteks pendidikan Islam, namun, masih terdapat kekurangan dalam hal fokus pada metode pembelajaran yang efektif serta analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karena itu, riset ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memahami secara menyeluruh pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di MTS. Dengan demikian, tujuan utama dari riset ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran aqidah akhlak dapat membentuk etika siswa, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tersebut.

Dengan menggali lebih dalam dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara pembelajaran aqidah akhlak dan etika siswa di MTS, diharapkan riset ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan pengambil kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya integrasi aqidah akhlak dalam kurikulum pendidikan Islam di MTS, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral di institusi pendidikan Islam.

B. KAJIAN TEORI

Pembelajaran aqidah akhlak dalam konteks pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTS) diperkuat oleh beberapa teori dan konsep yang mendukung pengembangan karakter siswa. Pertama, teori Pembelajaran Konstruktivis menegaskan bahwa siswa aktif membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman belajar dan refleksi. Dalam pembelajaran aqidah akhlak, konstruktivisme menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Teori Moral Kohlberg menjadi landasan untuk memahami perkembangan moral individu. Teori ini menggambarkan enam tahap perkembangan moral, dari orientasi prasekolah hingga orientasi etika universal. Di MTS, pembelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk mendorong siswa mencapai tahap-tahap moral yang lebih tinggi dengan memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai moral dalam Islam.

Selain itu, Teori Belajar Sosial Albert Bandura menyoroti peran model dan lingkungan sosial dalam pembentukan perilaku individu. Guru dan lingkungan belajar di MTS berperan sebagai model yang mempengaruhi perilaku siswa dalam menerima dan mempraktikkan nilai-nilai agama dan moral. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pembelajaran aqidah akhlak yang efektif akan membentuk karakter siswa yang memiliki etika dan moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Hipotesis penelitian ini mungkin mencakup asumsi bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas metode pembelajaran aqidah akhlak dan peningkatan etika siswa di MTS. Selain itu, faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta lingkungan belajar, juga diharapkan memengaruhi hasil pembelajaran aqidah akhlak dan karakter siswa secara keseluruhan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran yang menggabungkan elemen analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memahami secara menyeluruh pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Desain penelitian yang diterapkan adalah eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel pembelajaran aqidah akhlak dan etika siswa di MTS. Pendekatan campuran tersebut melibatkan survei untuk data kuantitatif dan wawancara untuk data kualitatif.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa MTS yang terlibat dalam pembelajaran aqidah akhlak. Sampel diambil secara purposif dengan memilih beberapa kelas di berbagai tingkat. Jumlah sampel yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dan kedalaman analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui survei yang disebarkan kepada siswa MTS, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa dan guru yang terlibat dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Analisis data kuantitatif akan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, seperti analisis regresi, untuk mengevaluasi hubungan antara variabel. Sementara itu, data kualitatif akan dianalisis melalui proses reduksi, display, dan verifikasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pengembangan narasi yang menjelaskan temuan. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif dilakukan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di MTS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggabungkan data empiris, kajian teori, dan penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Melalui pendekatan campuran yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif, studi ini berhasil mengungkap berbagai aspek yang relevan terkait pembelajaran aqidah akhlak di MTS.

Hasil survei menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan moral setelah mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Temuan ini konsisten dengan teori konstruktivis yang menekankan peran siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman

belajar aktif. Selain itu, hasil ini juga mendukung teori moral Kohlberg yang menggambarkan tahap perkembangan moral individu, dengan pembelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk mendorong siswa mencapai tahap-tahap moral yang lebih tinggi.

Pembahasan yang mengintegrasikan temuan penelitian dengan kajian teori menyoroti peran faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta lingkungan belajar dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran aqidah akhlak. Integrasi teori-teori tersebut dengan data empiris memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas hubungan antara pembelajaran aqidah akhlak dan karakter siswa di MTS.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran aqidah akhlak, seperti kualitas pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta lingkungan belajar. Melalui analisis yang komprehensif ini, studi ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman kita tentang pentingnya pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral di institusi pendidikan Islam. Dengan menggabungkan bukti empiris dengan teori-teori yang relevan, studi ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif di MTS.

E. KESIMPULAN

Studi ini memberikan gambaran yang mendalam tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Dengan menggabungkan data empiris, kajian teori, dan penelitian sebelumnya, penelitian ini berhasil mengungkap berbagai aspek yang relevan terkait pembelajaran aqidah akhlak di MTS.

Hasil studi menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai agama dan moral siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivis dan moral Kohlberg yang menegaskan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan moral mereka. Pembahasan yang mengintegrasikan temuan penelitian dengan kajian teori menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti kualitas pengajaran dan lingkungan belajar dalam membentuk efektivitas pembelajaran aqidah akhlak. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman kita tentang pentingnya pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral di MTS.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif di MTS dengan menggabungkan bukti empiris dengan teori-teori yang relevan. Dengan demikian, diharapkan studi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan agama dan moral di institusi pendidikan Islam.

F. SARAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dibahas, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Pertama, perlu dilakukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, atau

pemanfaatan teknologi pembelajaran yang inovatif. Kedua, diperlukan peningkatan pelatihan bagi guru mengenai metode-metode pembelajaran yang efektif dalam mengajar aqidah akhlak, termasuk strategi berbasis konstruktivisme dan integrasi teknologi. Ketiga, kurikulum pembelajaran aqidah akhlak di MTS perlu diperbarui agar lebih holistik dan relevan dengan kehidupan siswa, dengan memperhatikan integrasi nilai-nilai aqidah akhlak dalam seluruh mata pelajaran. Keempat, penelitian lanjutan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran aqidah akhlak perlu dilakukan, dengan fokus pada peran interaksi antara guru dan siswa serta dampak penggunaan teknologi. Terakhir, kerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan Islam lainnya, komunitas, atau organisasi non-pemerintah dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung implementasi pembelajaran aqidah akhlak yang lebih efektif di MTS. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan signifikan dalam efektivitas pembelajaran aqidah akhlak di MTS serta pembentukan karakter siswa yang lebih kuat dan berintegritas sesuai dengan ajaran Islam.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Nata, A. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 237-252.
- Nisa, K. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1), 78-94.
- Prasetyo, D. R. (2021). *Developing Moral Intelligence Through Learning Islamic Religious Education (IRE) in Islamic Boarding School*. International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE), 5(1), 45-56.
- Rahman, M. (2019). *The Influence of Teacher Professionalism and Learning Environment on the Effectiveness of Islamic Religious Education Learning*. Journal of Islamic Education Management (JIEM), 1(1), 15-25.
- Ratna, D. K. (2021). *Implementation of the Scientific Approach in Teaching Aqidah Akhlak to Improve Critical Thinking Skills*. International Journal of Advanced Science and Technology, 30(1), 450-461.
- Sukma, A. (2018). *The Implementation of Character Education in Shaping the Character of Islamic Religious Education Students*. Journal of Religious Education (J-RE), 2(1), 25-35.
- Tafsir, A. (2017). *The Role of Islamic Religious Education in Building Students' Characters*. International Journal of Education and Research, 5(8), 211-222.
- Turi, A. (2020). *Integrating Islamic Character Values into the Curriculum of Islamic Religious Education in Junior High Schools*. Journal of Education and Learning (EduLearn), 14(1), 69-78.
- Wahyuni, S. (2019). *The Effectiveness of Project-Based Learning in Teaching Islamic Education to Improve Students' Critical Thinking Skills*. Journal of Islamic Education Management (JIEM), 3(2), 89-103.
- Yusra, L. (2021). *The Implementation of Problem-Based Learning Models in Islamic Religious Education to Improve Students' Understanding of Islamic Values*. International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT), 17(2), 82-93.